

ABSTRACT

Suryo Jati, Ervita. (2005). **Kausalya and Rama's Attitudes toward the Conflicts in the Struggle for Power as Seen in Banker's *Prince of Ayodhya***. Yogyakarta: English Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is taken from Ashok Kumar Banker's novel entitled *Prince of Ayodhya*. The novel tells about Kausalya and Rama's attitudes in handling the conflicts caused by the struggle for power. Thus, this study analyzes their attitudes in facing the conflicts. Therefore, there are two problems to analyze: (1) What are the conflicts faced by Kausalya and Rama? (2) How are their attitudes toward the conflicts?

This study applies psychological, socio-cultural historical and moral-philosophical approach. Therefore, theories on literature, psychological theories, socio-cultural historical reviews and Hindu philosophy are necessary to analyze the problems. The literature theories are used for analyzing the novel from literary view. The psychological theories (conflict and attitudes) are used to analyze the conflicts and the responses of the characters to the conflicts. The socio-cultural historical reviews are used to discover the historical background of the society where the characters live and the Hindu philosophical theory is used to probe moral issues.

The analysis reveals Kausalya and Rama's attitudes as they are the victims of conflicts caused by the struggle for power and they have a mother son relationship. Kausalya must face the conflicts in her marriage. Here, theory of conflict and theory of family and marriage in India are useful to analyze the conflicts. Based on the theories, this study finds that Kausalya must face Dasaratha's visit after 15 years of separation, Dasaratha's decision to crown Rama, Kaikeyi's effrontery and Rama's refusal of the crown. Based on the theory of war as a conflict, this study finds that Rama must face the conflicts from the outside of the kingdom. The conflicts are Ravana's threat, his expulsion from the kingdom, his brothers' insist to go with him and Tataka's demon illusion.

Based on the theory of attitudes and Hindu philosophy, it can be inferred that Kausalya's attitudes can be seen from her desire for affection, fear of separation, prejudice about other women and love for a son. Based on the theory, Rama's attitudes can also be seen from his desire for peace, respect for a Brahmin, fear of separation and respect for a woman.

Finally, this study gives suggestions for other researchers to analyze the novel further. It also gives a suggestion to use *Prince of Ayodhya* as the medium in teaching Speaking III class for the third semester students of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. By giving alternative in teaching English using literature, the students are expected to develop their awareness and understanding of English.

ABSTRAK

Suryo Jati, Ervita. (2005). *Kausalya and Rama's Attitudes toward the Conflicts in the Struggle for Power as Seen in Banker's Prince of Ayodhya*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini diambil dari novel karya Ashok Kumar Banker yang berjudul *Prince of Ayodhya*. Novel tersebut menceritakan tentang sikap Kausalya dan Rama dalam mengatasi konflik-konflik yang disebabkan oleh perebutan kekuasaan. Oleh karena itu, studi ini menganalisis sikap mereka dalam menghadapi konflik sehingga didapatkan dua rumusan masalah yaitu (1) Konflik-konflik apa saja yang dihadapi oleh Kausalya dan Rama? (2) Bagaimana sikap mereka terhadap konflik tersebut?

Studi ini menerapkan pendekatan psikologis, sejarah sosial dan budaya, dan moral dan filosofi. Sebagai hasilnya, teori sastra, teori psikologi, tinjauan sejarah sosial budaya, dan filosofi Hindu diperlukan untuk menganalisis masalah yang ada. Teori sastra digunakan untuk menganalisis novel dari sudut pandang sastra. Teori psikologi seperti teori konflik dan sikap digunakan untuk menganalisis konflik-konflik dan reaksi para tokoh terhadap konflik. Sedangkan tinjauan pada sejarah sosial budaya digunakan untuk mengetahui latar belakang sejarah masyarakat dimana para tokoh berada dan tinjauan pada teori filosofi Hindu digunakan untuk menguak masalah moralitas.

Pembahasan ini mengungkapkan sikap Kausalya dan Rama sebagai korban dari konflik-konflik yang disebabkan oleh perebutan kekuasaan dan karena mereka memiliki hubungan ibu dan anak. Kausalya harus menghadapi konflik-konflik dalam perkawinannya. Untuk itu, digunakan teori konflik dan teori keluarga dan perkawinan di India. Berdasarkan teori tersebut, studi ini menemukan bahwa Kausalya harus menghadapi Dasarata setelah berpisah selama 15 tahun, keputusan Dasaratha untuk memahkotai Rama, kelancangan Kaikeyi dan penolakan Rama terhadap mahkota kerajaan. Berdasarkan teori perang sebagai sebuah konflik, studi ini menemukan bahwa Rama harus menghadapi konflik-konflik dari luar kerajaan. Konflik tersebut adalah ancaman Ravana, kepergiannya dari kerajaan, adik-adiknya yang memaksa untuk pergi dengannya dan ilusi yang dilakukan oleh setan Tataka.

Berdasarkan teori sikap dan filosofi Hindu, disimpulkan bahwa sikap Kausalya dapat ditunjukkan dari hasratnya untuk disayangi, ketakutannya akan perpisahan, prasangka buruknya terhadap wanita lain, dan cintanya untuk buah hati. Berdasarkan theory tersebut, sikap Rama juga dapat ditunjukkan dari keinginannya akan terwujudnya perdamaian, hormatnya pada Brahmana, ketakutannya akan perpisahan dan hormatnya pada seorang wanita.

Akhirnya, studi ini memberikan beberapa saran bagi peneliti lainnya untuk menganalisis novel ini lebih lanjut. Studi ini juga memberikan saran tentang pemakaian *Prince of Ayodhya* sebagai media dalam pengajaran kelas Speaking III untuk mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Dengan memberikan alternatif dalam pengajaran Bahasa Inggris menggunakan literatur, para siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang Bahasa Inggris.